

LAPORAN

Pengabdian Masyarakat



PENDAMPINGAN USAHA ROTI

Oleh:

Lela Hinasah, SE, M.Si

Alien Akmalia, SE., M.Si

EKONOMI/MANAJEMEN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2016

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Pengabdian : Pendampingan Usaha Roti
3. Ketua Pelaksana
 - a. Nama Lengkap : Lela Hinasah, SE, M.Si.
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIK : 19720301199603 143052
 - d. Disiplin ilmu : Manajemen
 - e. Jabatan : Lektor Kepala
 - f. Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Manajemen
- Anggota : Alien Akmalia., SE., M.Si
4. Jumlah anggota : 1 (satu) orang
5. Lokasi mitra : Perumahan Bale Catur Permai, Blok H-9, Jl Wates
Km 9,3 Yogyakarta
6. Waktu pendampingan : 2 (dua) bulan

Yogyakarta, 20 Mei 2016

Mengetahui
Ka Prodi Manajemen



(Retno Widowati, M. Si, Ph.D)

Ketua Pelaksana

(Lela Hinasah, S.E. M.Si.)

BAB 1

PENDAHULUAN

Usaha roti BU ROEBINI berdiri Januari 2016. Dimulai dari kesukaannya membuat kue, pada bulan November 2015 Bu Roebini mengikuti kursus kue yaitu kursus kue “Kalis” dan kursus privat yang dari chef “Bread Talk”. Rumahnya sekaligus tempat produksi berada di Jl Wates Km 9 Peruumahan Bale Catur Permai Blok H-9.

Produk yang dihasilkan roti dengan 5 varian yaitu:

- rasa coklat
- keju
- pisang
- abon
- pizza.

Penjualan setiap harinya sebesar 200 unit yang dipasarkan di warung dan dan dijual langsung dengan harga Rp 3.500, sedangkan bagi distributor dijual dengan harga Rp 2.500.



Pembuatan roti tersebut menggunakan peralatan di antaranya:

- Mesin mixer (untuk mencampur bahan)

- Oven (untuk memanggang)
- Proven (untuk mengembangkan)

Berikut peralatan produksi yang digunakan diusaha roti Ibu Roebini:

Mesin mixer (untuk mengaduk bahan-bahan kue)



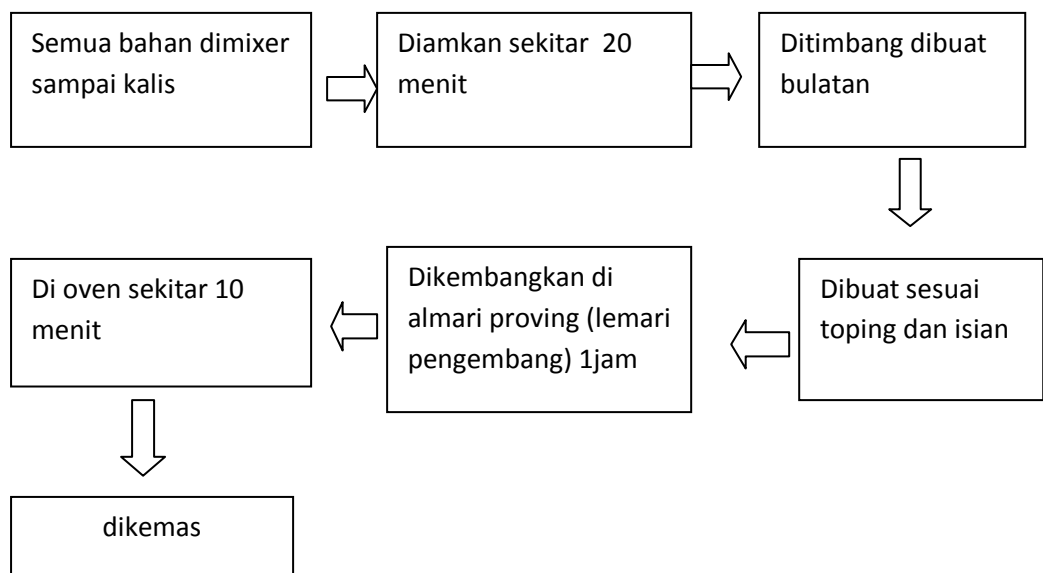
Oven (untuk memanggang roti)



Proven (untuk mengembangkan kue dan menyimpan kue yang sudah jadi)



Berikut ini proses produksi yang dilakukan :



Usaha roti ibu Roebini, cukup berkembang, namun untuk memperluas pasarnya kesulitan karena:

1. Belum memiliki sertifikat PIRT (Pangan Industry Rumah Tangga). Beberapa toko distributor, mensyaratkan produk yang dijualnya memiliki PIRT dari dinas kesehatan untuk menjamin keamanannya produk yang dijualnya. Hal ini membuat roti Ibu Roebini tidak bisa dijual di toko-toko.

2. Belum memiliki brand. Brand merupakan hal yang penting, selain sebagai alat promosi, juga untuk membedakan produk yang dihasilkan dengan pesaing.
3. Kemasan masih plastic biasa dan kotak putih polos. Kemasan tersebut tidak menarik karena masih terlalu umum digunakan.
4. Belum memiliki kuitansi dengan logo usaha sendiri
5. Beberapa instansi yang melakukan pemesanan, mengeluhkan tidak adanya stempel, karena untuk kuitansi yang resmi biasanya mengharuskan ada stempel untuk tanda pembayaran

BAB 2

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

A. Solusi Mitra

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, berikut ini solusi yang ditawarkan:

1. Karena belum memiliki PIRT (Pangan Industry Rumah Tangga), pemasaran roti menjadi terbatas. Beberapa toko distributor, mensyaratkan produk yang dijualnya memiliki PIRT dari dinas kesehatan untuk menjamin keamanannya produk yang dijualnya. Hal ini membuat roti Ibu Roebini tidak bisa dijual di toko-toko. Berdasarkan hal tersebut, kami membantu proses PIRT (Pangan Industri Rumah Tangga). Perizinan ini dikeluarkan oleh dinas kesehatan dengan melalui serangkaian proses yang meliputi:
 - a. Pendaftaran
 - b. Pengecekan air dan tempat usaha
 - c. Pelatihan di dinas kesehatan selama 1 hari
 - d. Penerbitan PIRT
2. Brand merupakan hal yang penting, selain sebagai alat promosi, juga untuk membedakan produk yang dihasilkan dengan pesaing. Berdasarkan hal tersebut, kami membuatkan nama untuk usaha rotinya dengan berkonsultasi dengan Ibu Roebini sebagai pemilik usaha.
3. Kemasan masih plastic biasa dan kotak putih polos. Kemasan tersebut tidak menarik karena masih terlalu umum digunakan. Berdasarkan hal tersebut kami membuatkan desain untuk paltik kemasan dan kotak.
4. Belum memiliki kuitansi dengan logo usaha sendiri. Berdasarkan hal tersebut, kami membuatkan kuitansi untuk pembayaran.
5. Usaha roti Ibu Roebini belum memiliki stempel, padahal untuk pembayaran resmi mengharuskan ada stempel dikuitansi pembayaran. Berdasarkan hal tersebut maka pengadaan stempel menjadi hal yang penting

B. Target luaran

No	Permasalahan	Target Luaran
1	Belum memiliki Sertifikat PIRT (Pangan Industri Rumah Tangga). Beberapa toko distributor, mensyaratkan produk yang dijualnya memiliki PIRT dari dinas kesehatan untuk menjamin keamanannya produk yang dijualnya. Hal ini membuat roti Ibu Roebini tidak bisa dijual di toko-toko.	Sertifikat PIRT (Pangan Industri Rumah Tangga) dari Dinkes
2	Belum memiliki brand.. Brand merupakan hal yang penting, selain sebagai alat promosi, juga untuk membedakan produk yang dihasilkan dengan pesaing.	Membuatkan Brand
3	Kemasan masih plastic biasa dan kotak putih polos. Kemasan tersebut tidak menarik karena masih terlalu umum digunakan	Dibuatkan desain kemasan dan label di plastic kemasan sekaligus membantu biaya cetak
4	Belum memiliki kuitansi dengan logo usaha sendiri	Membuatkan kuitansi
5	Tidak adanya stempel, karena untuk kuitansi yang resmi biasanya mengharuskan ada stempel untuk kuitansi pembayaran	Membuatkan stempel

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

1. Proses sertifikat PIRT (Pangan Industri Rumah Tangga). Perizinan ini dikeluarkan oleh dinas kesehatan dengan melalui serangkaian proses yang meliputi:
 - a. Pendaftaran
 - b. Pengecekan air dan tempat usaha
 - c. Pelatihan di dinas kesehatan selama 1 hari
 - d. Penerbitan PIRT

2. Membuatkan desain Brand dengan berkonsultasi dengan Ibu Roebini sebagai pemilik usaha.
3. Membuatkan membuatkan desain untuk plastik kemasan dan kotak dengan berkonsultasi dengan Ibu Roebini
4. Membuatkan kuitansi dengan logo usaha sendiri
5. Membuatkan stempel

BAB 4 LAPORAN KEGIATAN

1. Membantu proses Sertifikat PIRT (Pangan Industri Rumah Tangga). Perizinan ini dikeluarkan oleh dinas kesehatan dengan melalui serangkaian proses yang meliputi:
 - a. Pendaftaran
 - b. Pengecekan air dan tempat usaha
 - c. Pelatihan di dinas kesehatan selama 1 hari
 - d. Penerbitan PIRT

Proses PIRT sudah berjalan mulai pendaftaran pada tanggal 2 Mei 2016, sudah dilakukan pengecekan air oleh Puskesmas Gamping dan peninjauan lokasi usaha. Untuk pelatihan di dinas kesehatan akan dilakukan pada tanggal 20 Juli Mendatang di Diskes Sleman sesuai dengan domisili mitra.

Berikut form pendaftaran:

Formulir Pendaftaran

No. _____

Lamp. _____

Jenis _____

Penerimaan PIRT baru (produksi)

Alamat: _____

No. Telp: _____

Di SLEMAN

Dengan hormat,
Kamu yang telah mengisi formulir di bawah ini

Nama: _____
Alamat: _____
No. Telp: _____

Dengan ini mengajukan permohonan Sertifikat Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) di wilayah Kabupaten Sleman.

Demikian ini kami sampaikan persyaratan administrasi sebagai berikut:

- a. Fotocopy KTP pemohon yang masih berlaku 1 lembar
- b. Pas photo pemohon ukuran 3 x 4 Cm sebanyak 2 Br (warna)
- c. Data produk pangan per jenis (Kontainer/Minuman form PRT 2, terlampir)
- d. Revisi/daftar label 2 lembar
- e. Demotipe ke lokasi produksi
- f. Fotocopy hasil laboratorium pemeriksaan kualitas air

Berikut ini daftar persyaratan:

- g. surat keterangan domisili dari Kelurahan bagi warga KTP luar Sleman
- h. penunjukan penanggung jawab produksi, apabila pemohon bukan pemilik
- i. Fotocopy Sertifikat Penyelidikan Kesehatan Pangan (PKP) apabila telah mengikuti penyuluhan di daerah lain
- j. Fotocopy Ijin Gakpol (IGI) bagi usaha yang berpotensi menimbulkan dampak lingkungan

Demiikian permohonan kami, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Sleman, 3 Mei 2016

DISLEMAN

PMMS-02K-03 Rev. 03 Halaman 01

DATA PRODUKSI PABRIK INDUSTRI RUMAH TANGGA

1. Nama jenis barang: Air

2. Nama barang: Air

3. Jenis kemasan: Botol

4. Nama merk/label barang: Merek Dagang

5. Komposisi/jumlah/persentase (BTL): 200 ml, 250 ml, 300 ml, 350 ml, 400 ml, 450 ml, 500 ml

6. Nama tempat/lokasi produksi: Desa

7. Informasi (ID) kode produksi: 123456789

8. Nama RT: Desa

9. Alamat RT: Desa

10. Nama Petrus: Desa

11. Nama Petrus/petugas kesehatan: Desa

12. Skema proses produksi:

```

    Sumber air → Penyaringan → Penyaringan → Penyaringan → Penyaringan
    (sumbu pasir) (klorinasi) (klorinasi) (klorinasi) (klorinasi)
    ↓
    D. Klorinasi
    ↓
    D. Penyaringan
    ↓
    D. Penyaringan
    ↓
    D. Penyaringan
  
```

Pembek / pengantar/petugas

(Signature)

WSP-004-10 Rev. 00 Hal. 1/1

Uji air dan tempat produksi:

**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS : GAMPING I
BUKTI PEMBAYARAN PELAYANAN KESEHATAN
(PERBUP 59 TAHUN 2012)**

Nomor: _____ Tanggal: 10/6/16
 Nama pasien: Rubini Ny Penduduk: Sleman / tase

1. PENGOBATAN UTAM / KONSULTASI: Sanitasi Rp. 6.000

2. PENGOBATAN DAN TINDAKAN GIGI: Pengambilan Sampel Rp. 10.000

3. PENUNJANG DIAGNOSTIK: Pengiriman Sampel Rp. 20.000

4. TINDAKAN MEDIK DAN TERAPI TERENCANA: Inspeksi Sanitasi Rp. 10.000 +

5. REHABILITASI MEDIK DAN LAINNYA: Rp. 51.000

Pasien / Keluarga: (Signature)

Gamping, Tgl. 10/6/2016
 Pelugas Puskesmas
 (Signature)
 Anggi

2. Pembuatan Brand

Setelah berkonsultasi dengan pemilik nama brandnya adalah WAWA BAKERY.
Nama tersebut dipilih karena mudah diingat dan sama dengan nama kucingnya.



3. Pembuatan desain kemasan



4. Dibuatkan kuitansi dengan logo usaha sendiri

5. Dibuatkan desain dan stempel



Program pendampingan yang dilakukan sudah 90% selesai, PIRT masih dalam proses, karena baru tanggal 20 Juli 2016 workshop PIRT dilakukan di dinas kesehatan. Untuk program yang lain, sudah selesai dilaksanakan.

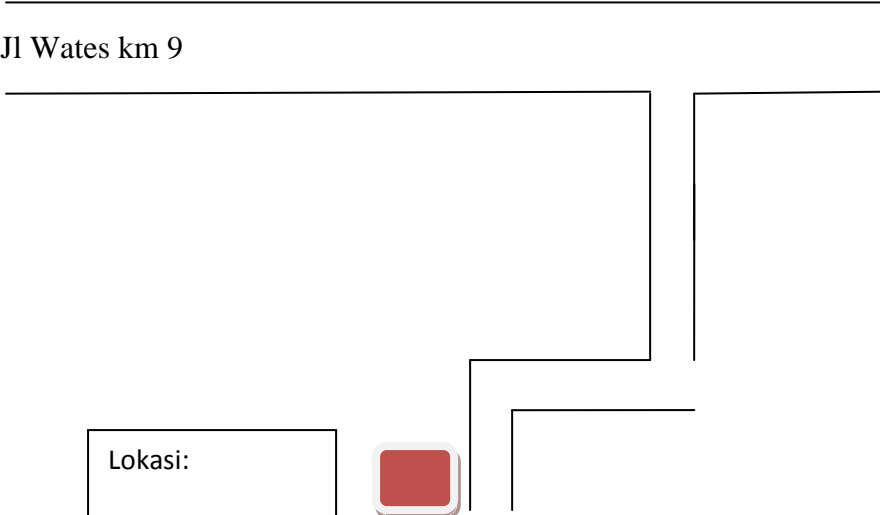
LAMPIRAN-LAMPIRAN

Petalokasi



Jl Wates km 9

Lokasi:
Jl Wates km 9
Perumahan Bale
Catur Permai
Blok H-9



Dokumentasi kegiatan



